

BAB IV

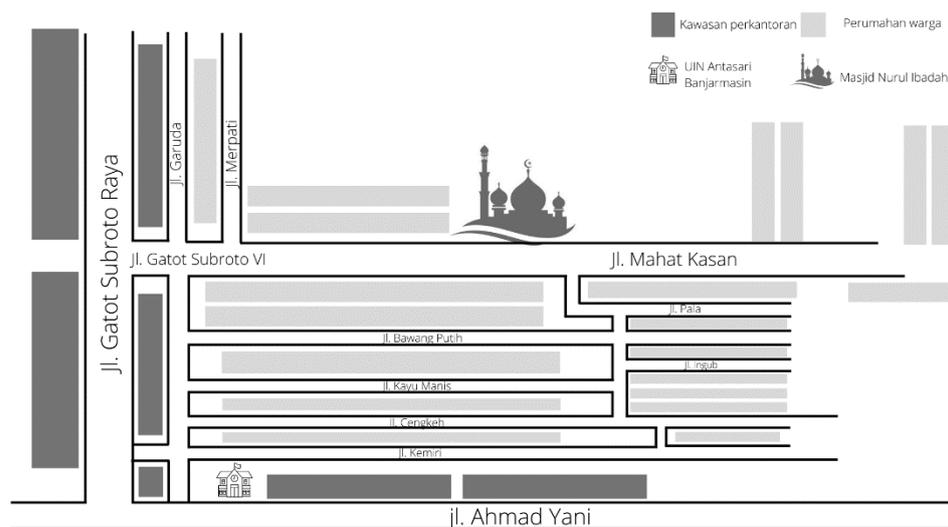
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Gambaran Masjid Nurul Ibadah

Masjid Nurul Ibadah Jl., Mahat Kasan Gatot Subroto No. 61
Gatot Subroto Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur Kota
Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan



b. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Pada mulanya masjid yang berdiri berawal dari sebuah mushala yang kecil dan jemaah yang sedikit di sekitar Musahala Nurul Ibadah. Atas adanya niat yang kuat untuk sholat jumat berjamaah karena akses yang jauh dari tempat tinggal, maka mushala yang dibangun diubah menjadi masjid.

Niat ini kemudian mendapatkan dukung dari masyarakat sekitar kemudian berdirilah Masjid Nurul Ibadah. Tanah yang masih dirasa sempit kemudian secara bertahap diperluas untuk keperluan masjid dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Adapun pendiri-pendiri Masjid Nurul Ibadah ini adalah:

- 1) KH. Zuhri Mahfuz
- 2) Drs. KH. Ibrahlim Hasani
- 3) H. Gusti Muhammad Thamrin
- 4) H. Basuni
- 5) H. Muhammad Abbas
- 6) Drs. H. Syahrani Suhaili

Pada jadinya tanah masjid berukuran 1.179 m² kemudian atas keperluan dan kebutuhan TKI dan TPA serta lahan parkir kemudian ditambah luas tanah 474, 75 m².

Adapun letak geografis Masjid Nurul Ibadah berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Mahat Kasan
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Gatot Subroto Raya
- 3) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Jl. A. Yani
- 4) Dan sebelah Utara berbatasan dengan Gg Laos

Visi, Misi dan Jati Diri dari Masjid Nurul Ibadah adalah:

- 1) Visi: Terwujudnya Masjid Nurul Ibadah yang makmur, mandiri, modern dan megah, serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai

pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silaturahmi, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu, dan budaya islami, serta ekonomi pemberdayaan umat, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

2) Misi:

- a) Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syair Islam. Membentuk unit-unit yang bergerak dalam bidang keuangan dan bisnis menggali dana guna membiayai pengelolaan masjid dan kemaslahatan umat
- b) Mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan, dan ketertiban masjid
- c) Mewujudkan sebuah masjid yang luas dan mampu bertahan lama, dengan arsitektur yang mencerminkan perpaduan antara corak universal arsitektur islam, budaya local dan teknologi modern, serta dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas, agar dapat berfungsi sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw.
- d) Mewujudkan system pengelolaan masjid yang modern dan professional. Mengembangkan seni budaya bernafaskan islam yang harmoni dengan budaya local dan pemeliharaan estetika masjid
- e) Mewujudkan masjid sebagai sentral wisata relegius dan kebanggaan masyarakat Gatot Subroto kecamatan Banjarmasin

Timur kota Banjarmasin, serta memperkuat kemampuan keuangan dewan pelaksana pengelola yang kokoh dan mandiri

- f) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan peribadatan, dakwah dan pendidikan dalam rangka membimbing umat agar memiliki keteguhan iman dan taqwa, akhlaqul karimah, kesalihan individu dan social, semangat ukhuwah Islamiyah, patriotism, berilmu, patuh pada hokum, dan peduli lingkungan serta memelihara iklim sejuk.
- g) Mewujudkan keterpaduan yang harmonis antara Masjid Nurul Ibadah dengan Masjid lain yang berada di Kecamatan Banjarmasin Timur dan menjalin kerjasama dengan masjid-masjid lain, pemerintah dan seluruh komponen masyarakat.

c. Jati Diri Masjid Nurul Ibadah

Sebuah tempat ibadah yang merefleksikan model peribadatan di masjid Harmain sebagai tempat umat islam bersujud kepada Allah SWT. Dan tempat mendidik mereka menjadi umat yang beriman, bertaqwa, berakhlaqul karimah, memelihara kesatuan dan persatuan umat.

- 1) Terjaganya kesucian, kebersihan dan ketertiban masjid sebagai tempat ibadah yang nyaman dan aman
- 2) Meningkatnya kesadaran umat dalam beribadah dan memiliki daya saing tinggi, sejahtera dan berakhlaqul karimah

- 3) Meningkatnya ukhuwah Islamiyah dan hubungan yang harmonis antara ulama, umaro dan masyarakat
- 4) Berkembangnya kebudayaan islam yang menopang terbentuknya masyarakat madani
- 5) Meningkatnya pendapatan usaha yang memperkuat kemampuan keuangan dewan pelaksana pengelola yang kokoh dan mandiri
- 6) Terpeliharanya sarana dan prasarana dengan baik serta pelayanannya secara optimal dan berkelanjutan
- 7) Meningkatnya kualitas manajemen pengelolaan masjid yang modern dan profesional
- 8) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dewan pelaksana pengelola yang amanah, terlatih, alim, professional dan sejahtera melalui kerjasama pendidikan
- 9) Meningkatnya jejaring kerja antara Masjid Nurul Ibadah dengan lembaga lain yang terkait dengan baik.

Adapun yang menjadi tujuan dari Masjid Nurul Ibadah ini adalah:

- 1) Menyemarakkan dan menghidupkan siar Islam
- 2) Menampung jemaah dan meningkatkan kekhusuan dalam shalat
- 3) Menjadikan Masjid agar benar-benar berfungsi bukan hanya sebagai tempat ritual semata melainkan untuk kegiatan sosial keagamaan lainnya.

4) Meningkatkan minat dan semangat generasi muda dalam beribadah di Masjid.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Masjid Nurul Ibadah yang terletak di Jalan Mahat Kasan Gatot Subroto VI memiliki lingkungan yang dinilai strategis karena padat akan penduduk, sehingga menjadi minat masyarakat sekitar untuk beribadah. Sarana prasarana yang dimiliki Masjid Nurul Ibadah ialah kebutuhan ibadah, kemudian didukung dengan adanya toilet, tempat wudhu yang strategis, tempat sepatu/sendal, penyejuk ruangan yakni AC dan kipas angin, perpustakaan, mimbar, kamar untuk pengelola, hingga lahan parkir.

Adapun struktur badan pengelola Masjid Nurul Ibadah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Stuktur Badan Pengelola Masjid Nurul Ibadah

No	Jabatan	Nama
1	Pelindung/Penasehat	1. Dewan Masjid Indonesia Kota Banjarmasin 2. Drs. K.H. Ibrahim Hasini 3. H.M. Abbas 4. DR. H. Yulizar Darwis, Sp.Kj.MM 5. H. Sunardi
2	Ketua Umum	H. Abusamah

3	Wakil Ketua	H.M. Rafi'ie AS
4	Sekretaris	Drs. Hazairi
5	Bendahara	H. Umar Aji
6	Wakil Bendahara	Nazaruddin, M.Pd

2. Biografi Ustadz H. Ilham Humaidi

Nama lengkapnya Ustadz H. Ilham Humaidi beliau dilahirkan di kota Banjarmasin pada hari Jum'at 16 Sya'ban 1409 bertepatan pada tanggal 24 Maret 1989 dari pasangan H. Suriyansyah dan Hj. Wardiah. Beliau adalah anak ke 2 dari 4 bersaudara kaka beliau bernama Normala Hayati, adik beliau bernama Nor Laili Safitri dan M. Khairil Wafa. Beliau mempunyai seorang istri bernama Hj. Nina Maulida dan dari perkawinan tersebut dikaruniai empat orang putra yang beliau bernama Muhammad Musthofa anak pertama, Abu Bakar anak kedua, Umar anak ketiga, dan Utsman Anak keempat beliau.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh Ustadz H. Ilham Humaidi di lembaga pendidikan formal adalah:

- a. TK Ranu Pemurus Dalam
- b. MIN Pemurus Dalam
- c. Pondok Pesantren Al Falah
- d. Pondok Pesantren Darul Musthofa Tarim

Dilihat dari riwayat pendidikan ini, sangat terlihat kalau kehidupan Ustadz H. Ilham Humaidi terutama dalam bidang pendidikan selalu tertuju kepada lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam.

Sebagai seorang guru ustadz H. Ilham Humaidi adalah seorang guru yang selalu dinanti setiap nasihat-nasihatnya. Kata-kata yang diucapkannya tersusun dengan rapi sehingga jamaah yang mendengar mudah untuk mencerna dari setiap apa yang di sampaikan oleh ustadz H. Ilham Humaidi. setiap harinya ustadz H. Ilham Humaidi tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar baik itu mengajar di Majelis Taklim ataupun mengisi ceramah yang bertempat di masjid. Bahkan beliau juga adalah seorang pendidik di Pondok Pesantren al Falah Landasan Ulin.

3. Gambaran Umum Kitab *Ayyuhal Walad*

Kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al Ghazali (w. 1111 M) merupakan kitab kecil yang memuat nasihat-nasihat kehidupan. Kitab ini adalah hadiah berharga dari Imam Al Ghazali, sewaktu muridnya selesai bermulazamah kepadanya. Jumlah halaman dari Kitab *Ayyuhal Walad* yang di baca disini adalah sebanyak 96 lembar. Serta disetiap bahasan yang dibawakan pada saat ceramah dari beliau itu berdasarkan dengan tema yang mau dibawakan sesuai dengan isi kitab. Misalnya pada pertemuan hari ini beliau membawakan tema tentang boros jadi sampai selesai ceramah berlangsung yang dibahas adalah yang berkaitan dengan boros. Namun jika pembahasan tersebut belum sselesai maka akan di lanjutkan minggu depan untuk lanjut membahas tentang tema yang dibawakan.

Kitab *Ayyuhal Walad* karangan Imam al-Ghazali ialah salah satu karya penting dalam dunia pendidikan bagi anak-anak dan juga pendidikan

bagi jiwa jasmani.¹Kitab ini muncul ketika seorang murid datang untuk bertemu Imam Al-Ghazali. Karena telah lama menimba ilmu dengan beliau dan mewarisi berbagai macam ilmu dari kirab-kirab karangan Imam Al-Ghazali ia pun bertanya ketika hendak berpisah meninggalkan gurunya. Ia juga meminta nasihat hidup kepada beliau sebagai nasihat *wada'* atau perpisahan.

Imam Al-Ghazali kemudian mengabdikan apa yang diinginkan murid yang beliau sayangi tersebut. Kemudian ditulislah sebuah nasihat dalam buku kecil dengan kalimat yang diawali dengan "*ayyuhal walad*" artinya "wahai anakku". Kalimat ini sebagai tanda bahwa ada hubungan yang sangat dekat antara imam Al-Ghazali dengan muridnya tersebut.

Beliau memberikan contoh terkait dengan adab dalam sebuah nasihat. Imam Al-Ghazali kemudian menyebut muridnya dengan panggilan *ayyuhal walad*. Kalimat yang menjadikan pemberi nasihat tenang dan yakin seolah menjadikan murid sebagai anak sendiri. Kemudian murid yang memandang guru seperti orang tua yang harus mendapatkan kehormatan tertinggi.

Imam Al-Ghazali kemudian memberikan doa kepada muridnya agar Allah senantiasa memberikan jalan yang mudah bagi mereka yang diridhainya. Jalan itulah menjadi jalan kebenaran dengan banyak kenikmatan yang diberikan. Jalan para Nabi, *shadiqin*, *suhada*, dan para *shalihin*.

¹<https://www.republika.co.id/berita/odjig6/belajar-adab-dari-kitab-ayyuhal-walad> diakses

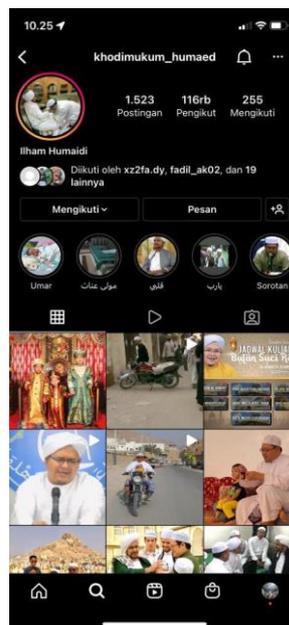
Selepas mendoakan muridnya tersebut imam Al-Ghazali kemudian memberi nasihat bahwa nasihat tersebut sering diucapkan dan diberikan belia sebagaimana disampaikan Rasulullah SAW. nasihat tersebut kemudian tertulis dalam kitab *ayyuhah walad* dari perbendaharaan kata oleh Nabi Muhammad SAW sendiri yang ditulis oleh Imam Al-Ghazali.

4. Media Ustadz H Ilham Humaidi Pada Majelis Talim Nurul Ibadah Mahat Kasan

Media yang biasa digunakan ustadz H Ilham Humaidi dalam menyampaikan pesannya yaitu media lisan atau secara langsung dengan alat bantu penguat suara berupa *sound system* dan *microphone* agar para jamaah yang di tempat majlis bisa mendengarkan ceramah dengan lebih jelas.

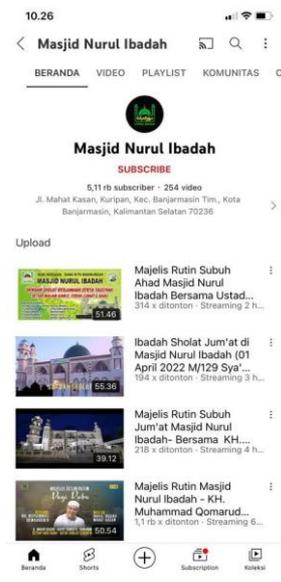
Selain ceramah secara langsung media yang juga sering digunakan ustadz menyampaikan pesan, yakni melalui media sosial, instagram dan Youtube. Instagram yang dipergunakan oleh Ustadz H Ilham Humaidi dalam menayangkan pengajian yang disampaikan adalah @khodimukum_humaed. Instagram tersebut digunakan langsung oleh beliau, sebagai mana peneliti telah melakukan wawancara dengan kerabat beliau "*instagram sidin tuh sidin sorang yang memingkti jadi kalo misalnya buhan pian ada yang betakun lewat chat ke sidin bila sidin kda haur langsung sidin sorang yang membalasi*"².

² Suhaidi, *Wawancara Pribadi*, Jamaah Majelis Nurul Ibadah Mahat Kasan, Banjarmasin, 29 Mei 2022.



Nama Channel Youtube yang juga selalu dipergunakan Majelis Talim Nurul Ibadah Mahat kasan adalah Masjid Nurul Ibadah. Channel youtube ini di jalankan oleh panitia Masjid Nurul Ibadah. Dan jumlah *Viewers* yang menonton ketika ceramah berlangsung adalah sekitar 20 orang. Akan tetapi jumlah terbanyak *viewers* dapat dilihat dari video streaming yang disimpan di laman youtube tersebut, jumlah penonton terbanyak adalah sebanyak 3,9rb kali ditonton. Jumlah *subscriber* adalah sebanyak 5,71rb.

Implikasi atau hubungan antara penggunaan media dengan penulis adalah kesamaan dengan konsentrasi kuliah dari penulis yaitu berkaitan dengan *Broadcast*. Maka secara tidak langsung hubungan dari penelitian media yang diteliti oleh penulis secara tidak langsung membuat penulis belajar akan hal penyiaran sebagai mana yang telah panitia masjid lakukan.



Pengajian dimulai salah seorang admin media social Masjid Nurul Ibadah ini selalu menayangkan secara live agar para jamaah yang tidak bisa berhadir secara langsung datang ketempat pengajian, mereka bisa mendengarkannya di mana saja melalui media sosial yang mereka punya.

5. Gambaran Suasana Ketika Majelis Berlangsung

Ketika majlis berlangsung *Antusiasme* dari masyarakat sekitar sangat ramai, terbukti dengan penuhnya ruang ini masjid hingga sampai ke halaman masjid masih ada jamaah yang berhadir pada Majelis Ta'lim Nurul Ibadah. Dan dapat juga dilihat dari parkiran kendaraan para jamaah yang sangat penuh dilahan parkiran bahkan parkir dipinggir jalan sampai ke jalan pala.

Jamaah yang hadir pun bukan dari kalangan orang tua saja akan tetapi berasal dari semua kalangan masyarakat, baik itu orang tua, remaja hingga anak-anak. Suasana penyampaian ceramah dari Ustadz H. Ilham Humaidi tidak terlalu bikin tegang jadi sangat hikmat untuk didengarkan.

Bahkan dengan diselingi dengan sedikit humor serta memakai bahasa banjar suasana ceramah pun menjadi cair dan oleh karena itulah majlis dari beliau sangat diminati oleh masyarakat sekitar.

B. Penyajian Data

1. Tahapan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz H Ilham Humaidi pada Majlis Ta'lim Nurul Ibadah

Dalam mengawali ilmu dakwahnya, Ustadz H Ilham Humaidi biasanya melakukan shalat magrib berjamaah terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan membaca wirid dan membaca surah Al Mulk, karena menurut Ustad H Ilham Humaidi membaca surah Al Mulk itu bisa menghindarkan kita dari siksa kubur, dan itu telah dicatat oleh malaikat karena telah melakukan kebaikan.

Setelah membaca surah Al Mulk dilanjutkan dengan pembacaan doa. Setelah pembacaan surah Al Mulk serta pembacaan doa maka ceramah akan dimulai, posisi duduk beliau berada didepan di bagian tengah dan disorot camera agar jamaah yang tidak jelas melihat bisa melihat dari monitor yang telah disediakan, Dan bisa ditayangkan juga melalui streaming youtube. pada awal ceramah biasanya Ustadz H Ilham humaidi membaca mukadimah seperti pada dasarnya, dan dilanjutkan dengan pembacaan kitab *Ayyuhal Walad*. Halaman yang dibacakan ketika ceramah berlangsung adalah sesuai dengan tema yang dibahas pada kajian kitab *Ayyuhal Walad*. Beliau menjelaskan dengan sangat baik, kadang misalnya ada kalimat yang terlalu susah utuk dipahami maka dengan senang hati

Ustadz H Ilham Humaidi menjelaskan nya dengan memberikan contoh dari kejadian nyata yang pernah dialami, bahkan kadang beliau bisa memberikan analogi agar penjelasan serta contoh yang beliau sampaikan bisa mudah diterima serta dipahami oleh para jamaah majlis talim nurul ibadah. Ditengah-tengah penyampaian ceramah kadang ada disisipkan becandaan oleh Ustadz H Ilham Humaidi agar kiranya ceramah yang beliau sampaikan tidak terlalu monoton dengan buku dan agar para jamaah tidak mengantuk saat mendengarkan ceramah dari beliau.

Beliau menyampaikan dakwah dengan sangat baik sehingga banyak sekali masyarakat Banjarmasin yang senang mengikuti kegiatan majlis beliau. Setiap akhir pengajian pada majlis talim Nurul ibadah biasanya dilakukan pembacaan doa dan dipimpin langsung oleh Ustadz H Ilham Humaidi, kadang beliau juga biasa mendapat permintaan dari beberapa jamaah yang ingin mengirimkan doa kepada keluarga mereka yang sedang sakit atau tertimpa musibah lainnya atau yang telah wafat, mungkin bagi para jamaah yang ingin memberikan doa sangat tepat. Karena, dalam majlis talim banyak jamaah yang lainnya juga ikut mendoakan serta mengaminkan dengan harapan doa tersebut bisa di ijabah oleh Allah swt.

Setelah selesai pembacaan ceramah serta doa maka dilanjutkan dengan kegiatan shalat isya berjamaah dan setelah selesai shalat isya serta wirid dan doa maka berakhir pula lah kegiatan majelis talim di masjid nurul ibadah.

2. Cara Penyampaian Ustadz H Ilham Humaidi Pada Kajian Kitab Ayyuhal Walad Karya Imam Al Ghazali Di Majelis Talim Nurul Ibadah Mahat Kasan

Selama observasi penulis melihat cara penyampaian pesan/ceramah Ustadz H Ilham Humaidi, dengan lemah lembut, perkataan yang sopan, tegas. Ketika menyampaikan pesan-pesan dakwah beliau terlihat santai, hal ini dilihat ketika penulis wawancara dengan salah satu jamaah “*Kada tegang banar, ditempat lain biasanya ada yang keras cara penyampaian nya tapi lawan sidin kada*”.³ ketika beliau menyampaikan pesan sering menggunakan bahasa Indonesia akan tetapi terkadang juga menggunakan bahasa banjar dan membuat para jamaah senang dan lucu ketika mendengarkan beliau berbicara bahasa banjar.

Para jamaah menganggap bahasa yang beliau gunakan mudah dicerna oleh mereka. Hal ini sesuai pernyataan salah seorang jamaah, yang mengatakan, “*Santai dalam penyampaian sidin dengan bahasa-bahasa yang memang mudah dicerna sama jamaah dan sering diiringi dengan candaan supaya kada tegang banar*”.⁴

Ustadz H Ilham Humaidi dalam menyampaikan ceramah dalam bentuk lisan yang berarti ceramah, membaca kitab dan diselingi ilmu-ilmu

³Abdi, *Wawancara Pribadi*, Jamaah Majelis Nurul Ibadah Mahat Kasan, Banjarmasin, 29 Maret 2022.

⁴Abdan Syakir, *Wawancara Pribadi*, Jamaah Majelis Nurul Ibadah Mahat Kasan, Banjarmasin, 29 Maret 2022.

yang beliau miliki. Tidak terlalu terpaku kepada kitab saja, beliau juga mengajak para jamaah berbicara ditengah materi, semacam bertanya lalu jamaah menjawab diselingi dengan sedikit humor agar tidak mengantuk.

Sebagai seorang dai yang sering menyampaikan ceramah, ustadz H Ilham Humaidi juga memberikan nasihat-nasihat kepada siapa saja yang ingin curhat masalah kehidupan pribadi atau ingin bertanya tentang ilmu agama secara khusus. Beliau juga sangat rendah hati kepada para jamaah di dalam majelis maupun di luar majelis.

Pada saat ceramah ada juga berbagai gesture yang beliau tunjukkan dengan tujuan para jamaah bisa menelaah atau memahami isi pesan yang beliau sampaikan, oleh sebab itu juga banyak para jamaah yang senang mengikuti kegiatan majelis beliau. Selain gestur penjelasan beliau juga menggunakan Bahasa yang sopan, tidak mengada-ada dan apa adanya sesuai dengan isi kitab *Ayyuhal walad*, namun pemahaman yang beliau sampaikan dengan contoh-contoh yang beliau berikan sangat bermanfaat bagi para jamaah yang agak sulit untuk memahami isi ceramah tersebut.

Mad'u dalam pengajian ustadz H Ilham Humaidi berasal dari berbagai kalangan baik remaja, dewasa, bahkan orang-orang yang berasal dari luar daerah wilayah masjid Nurul Ibadah akan tetapi yang penulis lihat dalam majelis ta'lim ini yaitu bagaimana antusiasme orang-orang yang hadir dimajlis ini. Ustadz H Ilham Humaidi tidak menentukan secara khusus yang berarti bersifat umum, dari kalangan manapun yang ingin berhadir mendengarkan ceramah beliau.

3. Materi Yang Dibawakan Ustadz H Ilham Humaidi Pada Majelis Ta'lim Nurul Ibadah Mahat Kasan

Materi dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi berasal dari kitab *Ayyuhal Walad* kemudian penjelasannya diambil dari Al-Qur'an dan juga Hadis Nabi SAW. materi ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia baik duni maupun akhirat. Isinya berkaitan dengan akhlak, ibadah, kemudian kehidupan bermasyarakat dan sebagainya.

Pokok materi yang disampaikan ustadz H Ilham Humaidi adalah tentang pendidikan akhlak, dan kadang bias juga menyampaikan tentang ilmu fiqh, serta tasawuf. Akan tetapi secara benang merah beliau berceramah di Majelis Nurul Ibadah tentang pendidikan akhlak manusia.

Dalam salah satu pengajian yang penulis ikuti, beliau juga memberikan materi berkaitan dengan bagaimana caranya manusia agar bisa menangis, namun menangisnya bukan karena putus cinta atau kesedihan karena di tinggalkan, akan tetapi bagaimana caranya menangis karena memikirkan banyaknya dosa yang telah dilakukan selama hidup didunia.

“Bukan ajari aku mencintaimu tidak tapi ajari aku untuk menangis, tapi menangis bukan karena kehilangan orang yang dicintai namun menangi atas apa yang pernah dilakukan dari hal yang tidak diridhai oleh Allah SWT.

Karena pada kitab ini terdapat berbagaimacam nasehat kehidupan serta amalan-amalan apa saja yang harus kita lakukan ketika mendapatkan musibah ataupun kesenangan.

Ada salah satu materi ceramah pengajian ustadz H Ilham Humaidi yang beliau sampaikan, antara lain tentang “yang disebut orang bungas belum tentu mulia dan yang dikatakan orang sebaliknya belum tentu hina dan Allah tidak memandang kepada amal-amal kalian karena barang kali amal kalian tersebut niat dalam hatinya memikirkan dunia”.

“Kitab Ayyuhal Walad halaman 73. Rasulullah saw bersabda: sesungguhnya Allah tidak memandang kepada rupa-rupa kalian, jadi rupa bukan tolak ukur pandangan Allah SWT, mau orang tersebut bungas atau kada, mau orang tersebut bagus rupa atau tidak, itu bukan tolak ukur pandangan Allah SWT. yang disebut orang bungas belum tentu mulia dan yang dikatakan orang sebaliknya belum tentu hina dan jadi Allah tidak memandang kepada amal-amal kalian karena barang kali amal kalian tersebut niat dalam hatinya memikirkan dunia. Barang kali amal yang dilakukan orang secara zhoir nya akhirat tapi untuk tujuan pribadi, sebagaimana contoh berinfaq tujuan berinfaqnya bukan untuk mendapatkan keridhoan dari Allah akan tetapi tujuan nya adalah untuk dunia dunia”.

Allah tidak melihat kepada amal seseorang, akan tetapi yang Allah pandang adalah hati kita serta niat dan tujuan kita. Berapa banyak orang yang mana disana amalnya tidak terlalu banyak namun karena niatnya yang banyak maka mendapatkan pahala yang banyak, sehingga hari kiamat dia bingung dari mana dia mendapatkan nilai ibadah yang diberikan oleh Allah sedangkan dia tidak mengerjakannya, orang tersebutpun bertanya kepada Allah. *“Ya Rob saya tidak melakukannya saya tidak mengerjakannya, saya tidak mengamalnya bagaimana bisa saya mendapatkan ini”* kemudian Allah menjawab *engkau telah meniatkannya.* Maka dari itu dikatakan oleh baginda Rasulullah Saw niatnya orang yang beriman kepada Allah itu lebih baik dari pada perbuatannya itu sendiri, dari karna itu para ulama membiasakan dan memberikan contoh kepada kita, ketika mereka memasuki bulan-bulan yang mulia sebelum memasuki bulan tersebut mempunyai niat yang banyak, contoh saya sepanjang bulan rajab akan memperbanyak beristigfar, beramal, beribadah serta puasa. Sehingga keistimwaan umat Rasulullah Saw setiap orang yang menginginkan untuk melakukan suatu kebaikan artinya dia mengingatkan nya dia mempunyai sebuah keinginan 1 kebaikan akan tetapi dia sendiri belum kesampaian untuk melakukannya, maka Allah tulis niatnya itu menjadi 10 kebaikan. Dan jika dia mengamalkan apa yang dia niatkan maka Allah berikan kepadanya 100 kebaikan.

Sebaliknya jika diniatkan 1 keburukan kemudian dia tidak melakukannya, maka Allah swt memberikan 1 kebaikan karena takut untuk melakukan, akan tetapi jika dia melakukan niat buruknya yang ingin dia lakukan maka bukan 10 dosa yang diberikan oleh Allah akan tetapi 1 dosa saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa niat adalah hal yang dipandang baik oleh Allah serta Rasulullah.⁵

C. Pembahasan

Berdasarkan laporan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas dapat diketahui dengan jelas tentang pengajian yang dilakukan Ustadz H Ilham Humaidi dalam Majelis Ta'lim Nurul Ibadah Mahat Kasan, terkait tentang komunikasi dakwah Ustadz H Ilham Humaidi.

1. Cara Penyampaian Ustadz H Ilham Humaidi Di Majelis Talim Nurul Ibadah Mahat Kasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti maka komunikasi dakwah ustadz H Ilham Humaidi di Majelis Talim Nurul Ibadah Mahat Kasan terbagi menjadi 2 bagian komunikasi dakwah yang dilakukan.

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi dakwah ustadz H Ilham Humaidi dalam Majelis Ta'lim Nurul Ibadah Mahat Kasan, komunikasi yang digunakan adalah komunikasi verbal yang dimana ustadz menggunakan komunikasi ini untuk menyampaikan pesan dakwahnya melalui metode ceramah kepada pendengar, sehingga para jamaah dapat

⁵Ceramah ustadz H Ilham Humaidi, Rabu 11 Februari 2022 di masjid Nurul Ibadah Mahat Kasan.

mendengar dengan jelas apa yang disampaikan. Komunikasi verbal juga sering digunakan ustadz untuk menyampaikan pesan melalui tv ataupun media social lainnya, seperti yang digunakan oleh Ustadz H Ilham Humaidi dan majelis talim Nurul Ibadah adalah Instagram, dan Youtube.

Instagram yang digunakan oleh Ustad H Ilham Humaidi dalam memberikan dakwah adalah **@khodimukum_humaed** adapun nama channel Youtube yang digunakan oleh majlis talim Nurul Ibadah adalah **Masjid Nurul Ibadah**.

Komunikasi verbal dalam bentuk tulisan dilakukan ustadz H Ilham Humaidi juga berdakwah melalui quotes yang diposting melalui akun Instagram khodimukum_humaed, antara lain:



Gambar 4.1 Bentuk Komunikasi Verbal 1



Gambar 4.2 Bentuk Komunikasi Verbal 2



Gambar 4.3 Bentuk Komunikasi Verbal 3

Komunikasi verbal ini mudah untuk dipahami oleh para jamaah, dan dapat diartikan bahwa komunikasi dakwah ustadz H Ilham Humaidi menggunakan dakwah secara lisan dan juga menggunakan dakwah tertulis melalui postingan di akun media sosial.

b. Komunikasi Non-Verbal

Ustadz H Ilham Humaidi sendiri tidak hanya menggunakan komunikasi verbal saja melainkan juga menyampaikan pesan

dakwahnya menggunakan komunikasi nonverbal. komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berkaitan, saling melengkapi dan selalu bekerja sama dalam kehidupan komunikasi yang kita lakukan sehari-hari.

Kepribadian yang ustadz H Ilham Humaidi miliki sangat disukai oleh banyak orang terutama bagi para jamaah pengikut setia beliau, karena kepribadian inilah sehingga beliau sangat dihormati dan disegani. Ustadz H Ilham Humaidi tidak pernah membedakan antara satu dengan yang lain, beliau tetap menghormati kepada yang tua maupun muda. Sikapnya baik hati memberikan contoh kepada semua orang, dari cara berpakaian menutup aurat, dan cara berbicara beliau kepada semua orang dengan lemah lembut.

Komunikasi nonverbal ustadz H. Ilham Humaidi dari nada intonasi untuk menyampaikan pesan. Komunikasi nonverbal sendiri diartikan adalah salah satu penyampaian pesan yang melalui sebuah gerakan tubuh, bahasa tubuh, raut wajah, simbol-simbol atau suara intonasi nada yang digunakan ketika menyampaikan pesan. Berbagai macam cara penyampaian komunikasi nonverbal ustadz H Ilham Humaidi menggunakan suara yang nyaring dengan intonasi sedang ketika menyampaikan pesan dakwahnya.

Beliau juga sering mempraktekkan langsung apa yang beliau sampaikan kepada para jamaah, apabila membahas masalah Fikih beliau langsung mengajarkan bagaimana caranya berwudhu, shalat

yang benar, kadang ustadz juga meminta salah seorang dari jamaahnya untuk mempraktekkan tata caranya dan beliau menjelaskan satu persatu yang dibahas. Dari sinilah dapat dilihat bahwa komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal yang digunakan ustadz H Ilham Humaidi sangat erat kaitannya, saling melengkapi satu sama lain.

Diawal penyampaian ceramah beliau langsung menyampaikan isi ceramah sesuai dengan apa yang ada di dalam kitab *Ayyuhal Walad*. Namun itu juga yang menjadi kelemahan beliau karena terlalu fokus dengan apa yang beliau sampaikan hingga beliau tidak menyadari bahwa ada sebagian madunya yang mengantuk karena pembahasan yang terlalu monoton terhadap kitab saja. Alangkah lebih baik nya jika beliau menyisipkan candaan didalam penyampaian ceramah nya agar kiranya para jamaah tidak mengantuk ketika diawal penyampaian ceramah.

Cara penyampaian dakwah dari Ustadz H Ilham Humidi, santai, tetap fokus dan tidak bikin tegang. Sebagaimana menurut salah satu jamaah pengikut majlis di masjid Nurul ibadah "*penyampaian dari sidin tuh santai banar dan setiap penjelasan sidin mudah dipahami karena diberikan nya contoh yang ringan dan mudah dipahami oleh semua jamaah*"⁶

⁶Fauzianoor Hafidz Mubarak, *Wawancara Pribadi*, Jamaah majlis talim Nurul Ibadah Banjarmasin, 07 April 2022

Hal ini sesuai dengan prinsip dakwah sebagaimana yang telah dijelaskan di Al Quran, Sebagai berikut:

- a. Qaulan Baligha (ucapan yg lugas, efektif, tidak berbelit-belit)
- b. Qaulan Ma'rufa (perkataan yang baik, santun, dan tidak kasar)
- c. Qaulan Karima (kata-kata yang mulia dan penuh penghormatan)
- d. Qaulan Layinan (ucapan yang lemah-lembut menyentuh hati)
- e. Qaulan Maysura (ucapan yang menyenangkan dan tidak menyinggungperasaan orang lain).

Beliau menyampaikan dakwah dengan sangat baik sehingga banyak sekali masyarakat Banjarmasin yang senang mengikuti kegiatan majlis beliau.

Nabi Muhammad SAW. juga mengajarkan cara-cara berdakwah yang penuh kelemahlembutan, terdapat dalam cerita ketika ada seorang badui yang kencing di masjid, para Sahabat bermaksud mengusirnya,tetapi Nabi Muhammad SAW. justru membiarkannya sampai ia selesai buang air. Sesudah itu beliau menyuruh para Sahabat untuk mengambil air dan menyiramkannya pada tempat yang dikencingi badui tadi.⁷ Terdapat dalam Hadis Rasulullah SAW. Yaitu:

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ قَالَ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عْتَبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَامَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي الْمَسْجِدِ فَتَنَاولَهُ النَّاسُ فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُوهُ وَهَرِّيقُوا عَلَى بَوْلِهِ سَجَلًا مِنْ مَاءٍ أَوْ دَنُوبًا مِنْ مَاءٍ فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُيسِّرِينَ وَلَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ

⁷Ali Mustafa Yaqub, *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi* (Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1997), 52.

*“Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman berkata, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri berkata, telah mengabarkan kepadaku 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud bahwa Abu Hurairah berkata, "Seorang 'Arab badui berdiri dan kencing di Masjid, lalu orang-orang ingin mengusirnya. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda kepada mereka: "Biarkanlah dia dan siramlah bekas kencingnya dengan setimba air, atau dengan seember air, sesungguhnya kalian diutus untuk memberi kemudahan dan tidak diutus untuk membuat kesulitan”.*⁸

Sama halnya dengan Ustadz H Ilham Humaidi ketika menyampaikan pesan dakwahnya, beliau melihat ada beberapa jamaah yang asik berbicara dengan teman sebelahnya atau memainkan gadget lalu Ustadz H Ilham Humaidi tidak menegurnya melainkan berdiam sejenak melihat jamaah tadi sampai mereka selesai berbicara. Ustadz H Ilham Humaidi tidak mau langsung menegurnya hanya berdiam saja. Karena dari hal ini bisa mengganggu para jamaah lainnya yang duduk berdekatan.

Dalam menyampaikan dakwah terkadang ustadz juga kadang menyisipkan sedikit humor dan dialog kepada jamaah sehingga tidak terlalu tegang ketika mendengarkan ceramah. Humor yang diselipkan ustadz tergantung dengan isi materi yang beliau sampaikan, semisalkan ustadz mau mengucapkan bahasa banjar tetapi tidak tahu lalu bertanya kepada jamaah apa bahasa banjarnya. Sehingga para jamaah senang akan hal itu menurut salah satu jamaah *“Cara penyampaian sidin nih sangat nyaman didengar, apalagi pas sidin menegur seseorang jamaah yang*

⁸Shahih Bukhari 213 / 7008 https://carihadis.com/Shahih_Bukhari/213 diakses 29 Maret

biasa dipanggil kai anjir kaya begayaan kaitu jadi bagus didangar dan lucu supaya kada mengantuk mad'unya".⁹

Saat menyampaikan pesan dakwah ustadz H. Ilham Humaidi selalu berpakaian yang rapi. Melihat kondisi raut wajah ketika beliau menyampaikan pesan dengan ekspresi senyum ataupun ekspresi lainnya yang menggambarkan isi pesan yang disampaikan, menggunakan gerakan tubuh atau symbol simbol yang sesuai, seperti menggerakkan tangan ataupun memainkan jari-jari beliau agar para jamaah lebih jelas. Setiap ustadz menyampaikan pesan selalu memberikan tekanan-tekanan terhadap isi materi yang disampaikan, dimana tekanan itu dengan ucapan lemah lembut ataupun tegas sekalipun.

Adapun metode ceramah yang di pakai ustadz H Ilham Humaidi adalah sesuai dengan metode dakwah dalam Q.S. An-Nahl/16:125.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹⁰

Allah Ta’ala berfirman seraya memerintahkan Rasul-Nya, Muhammad saw. agar menyeru umat manusia dengan penuh hikmah. Ibnu Jarir mengatakan: “Yaitu apa yang telah diturunkan kepada beliau berupa

⁹Pujianor, *Wawancara Pribadi*, Jamaah Majelis talim Nurul Ibadah Banjarmasin, Kamis, 07 April 2022.

¹⁰Q.S. An-Nahl/16:125.

al-Qur'an dan as-Sunnah serta pelajaran yang baik, yang di dalamnya berwujud larangan dan berbagai peristiwa yang disebutkan agar mereka waspada terhadap siksa Allah Ta'ala.¹¹

- a. *Bil Hikmah*, yakni menyampaikan dakwah dengan mengungkapkan pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah ayat ataupun kisah.
- b. *Mauidzah hasanah*, yakni dengan memberikan nasihat kepada *mad'u* terkait dengan suatu hal tanpa adanya rasa terpaksa dari mereka untuk menerima masihat tersebut.
- c. *Mujadalah*, yakni berdakwah dengan bertukar pikiran baik melalui diskusi maupun lainnya

Setelah penyampaian yang begitu baik yang Ustadz H Ilham Humaidi sampaikan agar kiranya para jamaah yang mendengarkan bisa menerapkan serta mengamalkan apa yang beliau sampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun secara gestur penyampaian ceramah dari Ustadz H Ilham Humaidi sangat membantu karena dengan adanya gerak tubuh dari beliau pesan yang di sampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh *mad'u*.

Hal ini sesuai dengan beberapa jenis pesan non-verbal dalam komunikasi:

- a. Pesan Fasial, Pesan ini menggunakan mimik muka untuk menyampaikan makna tertentu. Berbagai penelitian menunjukkan

¹¹<http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-nahl-ayat-125.html> Diakses pada

bahwa wajah dapat menyampaikan paling sedikit sepuluh kelompok makna: kebahagiaan, rasa terkejut, ketakutan, kemarahan kesedihan, kemuakan, pengecaman, minat, ketakjuban, dan tekad.

- b. Pesan Gestural, Menunjukkan gerakan sebagian anggota badan seperti mata dan tangan untuk mengkomunikasikan berbagai makna.
- c. Pesan Power/intonasi, Mengungkapkan status yang tinggi pada diri komunikator.¹²

Setiap metode penyampaian dakwah pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan seperti halnya metode dakwah ini, yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihan metode dakwah ini, yaitu:

- a) Pesan dakwah bias tersampaikan dengan baik oleh *mad'u*
- b) Dakwah tidak terlalu tegang dan tidak membuat *mad'u* mengantuk
- c) Ketika ada materi yang dinilai penting maka ustadz menyampaiannya dengan penuh penekanan dan diulang agar *mad'u* tidak ketinggalan informasi penting dalam ceramah beliau.
- d) Bantuan gestur disetiap ceramah yang diberikan ustadz kadang bisa menjadi suatu penjelasan tersendiri dan membuat *mad'u* menjadi lebih paham.

2) Kekurangan metode dakwah ini, Yaitu:

¹²<https://www.sehatq.com/artikel/komunikasi-non-verbal-saat-tatapan-mata-dan-gerakan-berbicara-banyak>, diakses 29 maret 2022

Kadang di awal majlis banyak *mad'u* yang mengantuk karena biasanya penyampaian ceramah di awal beliau menyampaikan ceramah sesuai isi kitab dulu.

2. Materi Yang Dibawakan Ustadz H Ilham Humaidi Di Majelis Talim Nurul Ibadah Mahat Kasan

Materi yang dibawakan oleh ustadz H Ilham Humaidi adalah Kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam Al Ghazali, kitab ini berisi nasehat kepada seorang anak murid dari Imam Al Ghazali tentang pendidikan akhlak. Materi yang disampaikan beliau adalah seputaran pendidikan akhlak manusia seperti masalah boros, kikir, pandangan Allah terhadap manusia yang baik atau tidak, dan lainnya.

Kadang materi yang beliau sampaikan masih susah untuk dipahami tapi dengan adanya analogi yang diberikan oleh Ustadz H Ilham Humaidi sehingga membuat para *mad'u* menjadi lebih paham tentang apa yang beliau sampaikan. Sebagaimana contoh dari satu analogi tentang pertanyaan jamaah "*ustadz kayapa pendapat pian tentang larangan yang Allah berikan kepada kita, contoh misalnya larangan berbuat maksiat?*"¹³ lalu ustadz H Ilham Humaidi menjawab dengan menganalogikan Allah sebagai manusia dan anak adalah hambanya "*misalnya kita beisi anak terus anak kita bemainan dipinggir jalan kira-kira salah lah kita melarangnya? Kaya itu jua Allah beliau melarang kita berbuat maksiat*

¹³Pak Ahmad, *Tanya jawab ceramah*, Jamaah Majelis talim Nurul Ibadah Banjarmasin, Kamis, 07 April 2022

yak arena Allah saying lawan kita Allah handak kita selamat masuk surge semuaan”.

Dengan adanya analogi yang beliau berikan maka dipermudahlah bagi jamaah untuk memahami isi ceramah yang diberikan, sehingga banyak sekali jamaah yang menyukai cara dakwah beliau karena mudah dipahami, sebagai mana yang telah disampaikan oleh salah satu jamaah majlis Nurul Ibadah, *“ulun ketuju majlis sidin nih ya karena mudah dipahami karena diberikan contoh yang sesuai lawan pesan yang sidin berikan, selain mudah dipahami ulun jua suka umpat majlis ini karena isi pesan dakwah yang sidin bacakan sesuai dengan apa yang ulun jalankan sehari hari sehingga ulun hakun jauh-jauh tiap malam kamis ke majlis ini.”*¹⁴

3. Media Yang Digunakan Ustadz H Ilham Humaidi Di Majlis Talim Nurul Ibadah Mahat Kasan

Komunikasi dakwah yang dilakukan ustadz H Ilham Humaidi terbagi menjadi dua bentuk, yakni komunikasi verbal dan nonverbal. Media komunikasi verbal antara lain pengeras suara dan alat-alat lainnya dalam pelaksanaan ceramah. Sebagai penunjang komunikasi dakwahnya beliau juga menayangkan dakwahnya dengan menggunakan media sosial Instagram @khodimukum_humaed dan melalui channel Youtube Masjid Nurul Ibadah.

¹⁴Ahmad Rasyid, *Wawancara Pribadi*, Jamaah majlis talim Nurul Ibadah Banjarmasin, 07 April 2022.

Menurut penulis, pemanfaatan media sosial sebagai penunjang dakwah Islamiyah sangatlah bermanfaat, karena dengan adanya media sosial tersebut dakwah dapat menjangkau audiens yang lebih luas, sehingga ketika jamaah yang ingin sekali berhadir langsung ke tempat majlis tetapi berhalangan, mereka bisa saja mendengarkan siaran melalui media sosial yang mereka punya. Dan juga misalnya takut ada satu materi yang terlupakan para jamaah bisa juga memutar ulang video ceramah yang disampaikan melalui Youtube Masjid Nurul Ibadah.

Namun dari pada itu setiap media sosial yang digunakan pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, seperti halnya dengan media social yang digunakan oleh Ustadz H Ilham Humaidi dan Masjid Nurul Ibadah, Sebagai berikut:

a. Kelebihan dakwah melalui Instagram:

- 1) Berdakwah melalui Instagram merupakan alternative dakwah selain dakwah secara langsung, pada dasarnya pada zaman era modern ini, semua khalayak umum tentunya mempunyai Instagram dari kalangan anak-anak hingga dewasa.
- 2) Dapat diakses di mana pun berada, sehingga khalayak umum mudah untuk mendengarkan pesan dakwah.
- 3) Sekarang Instagram semakin mengikuti perkembangan zaman, selain bisa memposting foto ataupun memposting video yang berdurasi 1 menit bahkan sampai lebih dari 1 menit.

4) Bisa melakukan siaran langsung, jadi siaran langsung Instagram tersebut bias digunakan oleh jamaah yang berhalangan hadir untuk tetap bias mengikuti kegiatan dakwah dari Ustadz H Ilham Humaidi.

b. Kekurangan dakwah di Instagram:

- 1) Karena Instagram bukan media khusus untuk berdakwah saja maka harus bias memilih hal mana yang semestinya ditonton misalkan ingin mendengarkan dakwah maka harus mencari akun orang yang dipergunakan untuk berdakwah
- 2) Kadang di Instagram bisa menampilkan video atau foto yang tidak semestinya di tonton

Media sosial Instagram yang digunakan ustadz H Ilham Humaidi biasanya sering memposting konten dakwah melalui quotes ataupun video potongan dakwah yang beliau sampaikan di majlis tempat beliau berdakwah. Selain media social Instagram yang digunakan oleh Ustadz H Ilham Humaidi terdapat juga channel Youtube yang digunakan oleh Masjid Nurul Ibadah untuk menayangkan siaran dakwah dari Ustadz H Ilham Humaidi secara langsung, jadi hal itu dapat mempermudah para jamaah yang berhalangan hadir untuk tetap bisa mengikuti dakwah beliau, dan takut misalkan lupa dengan informasi penting yang di sampaikan para jamaah bisa saja mengakses siaran ulang di channel Youtube Masjid Nurul Ibadah.

Adapun kekurangan dan kelebihan dari media social Youtube, Sebagai Berikut:

a. Kelebihan Dakwah Melalui Youtube:

- 1) mempermudah para jamaah yang berhalangan hadir untuk tetap bisa mengikuti dakwah beliau
- 2) misalkan lupa dengan informasi penting yang di sampaikan para jamaah bisa saja mengakses siaran ulangnya di channel Youtube Masjid Nurul Ibadah.
- 3) Dapat diakses dimana saja dan kapan saja

b. Kekurangan Dakwah di Youtube:

- 1) Bukan merupakan media social khusus dakwah, jadi para jamaah harus bisa memilih konten apa saja yang harus mereka tonton secara semestinya.
- 2) Terkendala jaringan disaat berada ditempat yang minim jaringan internet

Setiap media sosial pasti memiliki kekurangan dan kelebihan jadi tergantung dari pemakaian setiap pengguna saja untuk menonton konten positif ataupun sebaliknya. Dan juga harapannya adalah setiap pengguna media sosial dapat bijak dalam bersosial media dan tahu mana saja batasan yang boleh dilakukan dalam bersosial media.